



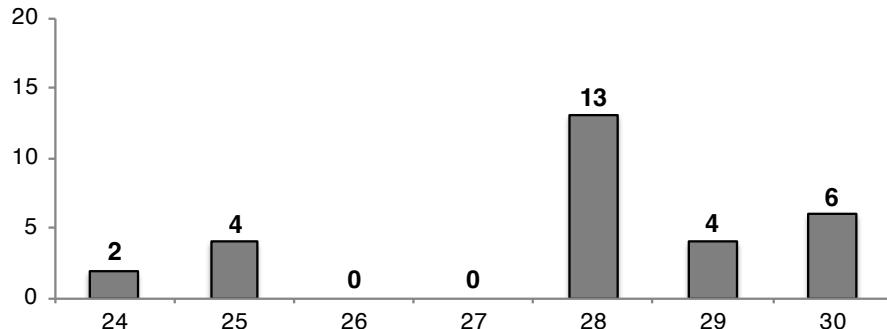
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(30 Juli 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	6	6	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 30 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	30 Juli 2028	Jawa Pos	Gubernur Ahmad Luthfi Tawarkan Kawasan Industri di Jateng pada Investor	1	Positive	
2	30 Juli 2028	Jawa Pos	Perizinan Mudah, Keamanan dan Keuntungan Terjamin	12	Positive	
3	30 Juli 2028	Tribun Jateng	Luthfi Garansi Kemudahan Perizinan bagi Investor	1	Positive	
4	30 Juli 2028	Suara Merdeka	Investasi di Jateng Dijamin Minim Resiko	1	Positive	
5	30 Juli 2028	Jateng Pos	Rugi Tak Investasi di Jateng	12	Positive	
6	30 Juli 2028	Suara Merdeka	Inggris Tertarik Investasi Olah Sampah hingga Keamanan Siber	3	Positive	

<b>Title</b>	<b>Gubernur Ahmad Luthfi Tawarkan Kawasan Industri di Jateng pada Investor</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	rya/aph
<b>Date</b>	2025-07-30	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	



**GAET PENANAM MODAL:**  
Gubernur Jateng Ahmad Luthfi memaparkan kawasan potensial investasi serta proyek bagi investor dalam Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Hotel Bidakara, Jakarta, kemarin (29/7).

## Gubernur Ahmad Luthfi Tawarkan Kawasan Industri di Jateng pada Investor

Central Java  
Investment Business  
Forum 2025

JAKARTA – Pemprov Jawa Tengah (Jateng) menggelar Central Java Investment

Business Forum (CJIBF) 2025 di Hotel Bidakara, Jakarta, kemarin (29/7). Dalam forum itu, ada lima kawasan industri unggulan Jateng yang ditawarkan kepada para investor maupun pengusaha yang menghadiri

acara tersebut. Selain lima kawasan itu, ada 15 proyek investasi siap tawar (Investment Project Ready to Offer/IPRO) yang dipaparkan oleh Gubernur Jateng Ahmad Luthfi =

Baca Gubernur... Hal 4

## Gubernur Ahmad Luthfi Tawarkan Kawasan Industri di Jateng pada Investor

Sambungan dari hal 1

Untuk menarik minat investor, CEO of PT Sido Muncul Irwan Hidayat, didapuk sebagai salah satu pembicara yang menyampaikan pengalaman berinvestasi di Jawa Tengah. "Gunanya kegiatan ini untuk kolaborasi membangun potensi-potensi wilayah Jawa Tengah," ujar Luthfi.

Seluruh bupati dan wali kota dari Jateng, hadir dalam kegiatan itu. Sebab, acara tersebut, juga menjadi ba-

han evaluasi pembangunan di Jateng. "Nanti, kami ubah kegiatan ini tidak lagi per tahun, melainkan per triwulan," papar Luthfi.

Luthfi menambahkan, kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Jateng cukup besar. Hingga triwulan I 2025, total modal yang masuk ke Jateng telah mencapai Rp 21,85 triliun. Itu setara 27,89 persen dari

target tahunan sebesar Rp 78,33 triliun. Investasi paling besar berasal dari Penanam-

an Modal Asing (PMA), yakni sebesar Rp 14,08 triliun.

"Jumlah PMA itu hampir mendekati 65 persen. Jadi sangat menarik sekali berinvestasi di Jawa Tengah," katanya.

CEO of PT Sido Muncul Irwan Hidayat menyampaikan, posisi Jateng yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa, menjadi salah satu daya tarik bagi pengusaha untuk berinvestasi.

"Dari pengalaman saya, Jawa Tengah itu yang paling cocok. Selain lokasinya yang ditengah, infrastrukturnya juga lengkap. Terus, upahnya juga kompetitif," terangnya.

Dari pengalaman berinvestasi di Jateng, Irwan mengaku, masyarakat di Jateng sangat toleran dan ramah.

"Pokoknya, best place untuk investasi," imbuhnya.

Karena itu, Irwan menyebut, pihaknya akan banyak berinvestasi di Jateng dalam lima tahun ke depan. Utamanya, bidang usaha padat karya yang akan menyerap banyak tenaga kerja. (rya/aph)

Title	Perizinan Mudah, Keamanan dan Keuntungan Terjamin		
Media	Jawa Pos	Reporter	xav
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

## CENTRAL JAVA INVESTMENT BUSINESS FORUM 2025

Inclusive and Sustainable Investment in Supporting Food and Renewable Energy

Jakarta, 29 Juli 2025



PENPROV JAWA TENGAH UNTUK JAWA POS

**PELUANG:** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (tiga dari kiri) memaparkan keuntungan berinvestasi di Jawa Tengah. Penjelasan itu disampaikan di hadapan perwakilan kedutaan dari 10 negara dan puluhan calon investor dalam acara Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Hotel Bidakara Jakarta kemarin (29/7).

## Perizinan Mudah, Keamanan dan Keuntungan Terjamin

Gubernur Ahmad Luthfi Sampaikan Potensi Investasi di Jawa Tengah dalam Event CJIBF 2025

**GUBERNUR** Jawa Tengah Ahmad Luthfi menjanjikan kemudahan dan keamanan investasi di wilayahnya kepada para investor. Hal itu disampaikan di hadapan perwakilan kedutaan dari 10 negara dan puluhan calon investor dalam acara Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Hotel Bidakara Jakarta kemarin (29/7).

Luthfi memaparkan keuntungan menanamkan modal di Jawa Tengah. Tak hanya garansi kemandirian soal perizinan, tapi juga jaminan keamanan dan keuntungan finansial. Alasannya, Jawa Tengah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang melimpah serta kompetitif dan sumber daya alam yang bisa digarap.

Di samping itu, Luthfi juga menawarkan 15 proyek kepada calon investor. Di antaranya, pembangunan PLTM Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Grobogan), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), pengembangan PLTP Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Cilacap), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), Pengolahan Garam Industri (Kabupaten Jepara), Industri Mokaf (Kabupaten Banjar).

Keuntungan selanjutnya adalah biaya investasi yang tidak mestinya nominal besar. Luthfi mengatakan bahwa investasi di Jateng menyarankan padat kerja sehingga akan sama-sama menguntungkan. Bagi investor akan mendapatkan tenaga kerja terampil dan masyarakat bisa mendapatkan peluang kerja.

Berbagai program keberpihakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga memberi pengaruh kesejahteraan buruh. Di antaranya, fasilitas *daycare*, koperasi buruh, dan subsidi transportasi umum.

Dalam kesempatan itu, Luthfi juga menawarkan 15 proyek kepada calon investor. Di antaranya, pembangunan PLTM Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Grobogan), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), pengembangan PLTP Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Cilacap), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), Pengolahan Garam Industri (Kabupaten Jepara), Industri Mokaf (Kabupaten Banjar).

Adapula industri Perikanan Terpadu (Kabupaten Pati), Pengolahan Garam Industri (Kabupaten Jepara), Industri Mokaf (Kabupaten Banjar),

harus nominal besar. Luthfi mengatakan bahwa investasi di Jateng menyarankan padat kerja sehingga akan sama-sama menguntungkan. Bagi investor akan mendapatkan tenaga kerja terampil dan masyarakat bisa mendapatkan peluang kerja.

Berbagai program keberpihakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga memberi pengaruh kesejahteraan buruh. Di antaranya, fasilitas *daycare*, koperasi buruh, dan subsidi transportasi umum.

Dalam kesempatan itu, Luthfi juga menawarkan 15 proyek kepada calon investor. Di antaranya, pembangunan PLTM Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Grobogan), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), pengembangan PLTP Candi Umbul Telomoyo-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambalan Mineral-Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya-Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Cilacap), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap), Pengolahan Garam Industri (Kabupaten Jepara), Industri Mokaf (Kabupaten Banjar).

Adapula industri Perikanan Terpadu (Kabupaten Pati), Pengolahan Garam Industri (Kabupaten Jepara), Industri Mokaf (Kabupaten Banjar),

negara), Industri Kelapa Terpadu (Kabupaten Cilacap), Pusat Regional Komoditas Pertanian (PRKP) dan Sub Terminal Agribisnis (Kabupaten Grobogan), Transformasi TKL Ecopark (Kota Magelang), Pengembangan Wisata Pulau Panjang (Kabupaten Jepara) dan Rumah Sakit Berbasis Green Hospital (Kabupaten Semarang).

Hal senada juga dikatakan oleh Kepala Administrator KEK Kendal dan KEK Industrilopolis Batang Tertua Karja Adil. "Rugi besar jika tak ikut berinvestasi di Jateng karena saat ini ada tren investasi masuk ke Jateng. Ada relokasi usaha dari China dan Korea masuk ke Batang dan Kendal," katanya.

Sementara itu, Deputi bidang Pengembangan Ilmu Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hildrisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Riyatno mengatakan, Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang dinilai menarik oleh para investor. Menurut dia, banyak potensi yang bisa dikembangkan di provinsi ini. (xav)

  
AHMAD LUTHFI  
Gubernur Jawa Tengah

PENPROV JAWA TENGAH UNTUK JAWA POS

Title	<b>Luthfi Garansi Kemudahan Perizinan bagi Investor</b>		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



**TAWARKAN INVESTASI** - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mempromosikan investasi di Jawa Tengah pada ajang Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Hotel Bidakara, Jakarta, Selasa (29/7). Luthfi melakukan paparan di hadapan 10 perwakilan kedutaan dari 10 negara dan calon investor.

## Luthfi Garansi Kemudahan Perizinan bagi Investor

**JAKARTA, TRIBUN** - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengajak para investor untuk berinvestasi di Jawa Tengah. Dia menggaransi kemudahan perizinan, jaminan keuntungan finansial. Terlebih Jawa Tengah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang melimpah serta kompetitif, dan sumber daya alam yang bisa digarap.

■ KE HALAMAN 11

## Luthfi Garansi...

■ DARI HALAMAN 1

Pada kegiatan itu, Luthfi menawarkan investasi di bidang energi terbarukan dan pangan berkelanjutan. "Tenaga kerja yang sudah terampil dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Mereka dilatih BLK (Balai Latihan Kerja--Red). Sumber daya alam juga banyak dan bisa dikembangkan," tutur Luthfi dalam rilis yang diterima Tribun Jateng, Selasa.

Menurut Luthfi, model perizinan usaha di Jateng adalah one gate system atau satu pintu. Model perizinan itu tidak ribet dan efisien dari sisi waktu khususnya untuk pengusaha tak ingin lama soal administrasi agar

usaha segera beroperasi.

"Perizinan beres, insentif jelas ada. Kalau Pemerintah Pusat sudah memberikan, maka daerah mengikuti," katanya.

Luthfi memaparkan jaminan keamanan menjadi nilai tambah lainnya. Tidak ada premanisme yang mengganggu investasi di Jateng karena saat ini ada tren investasi masuk ke Jateng. Ada relokasi usaha dari China dan Korea masuk ke Batang.

Keuntungan lainnya, kata dia, adalah biaya investasi yang tidak mesti harus nominal besar. "Investasi di Jateng juga banyak dan bisa fokus pada pengusahaan bisa fokus pada urusan produksi."

sehingga akan sama-sama menguntungkan. Investor akan mendapatkan tenaga kerja terampil dan masyarakat bisa mendapatkan peluang kerja," tuturnya.

Senada, Kepala Administrator KEK Kendal dan KEK Industripolis Batang, Tjetjra Karja Adil mengatakan, rugi besar jika tak ikut berinvestasi di Jateng karena saat ini ada tren investasi masuk ke Jateng. Ada relokasi usaha dari China dan Korea masuk ke Batang.

"Saat ini jumlah pelaku usaha di KEK Kendal ada 128 pengusaha, di antaranya dari China, Korea, Jepang, Singapura, dan Malaysia. Sementara di KEK Batang ada 48 pelaku usa-

ha," tuturnya.

Deputi Bidang Pengembangan Ilklm Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi BKPM, Riyatno mengatakan, banyak investor yang berasal dari Eropa dan Amerika menanyakan soal energi yang digunakan untuk industri. Mereka lebih tertarik menanamkan usaha jika ada dukungan di sektor energi terbarukan.

Perlu diketahui, target investasi pada 2025 sebesar Rp 78,33 triliun. Hingga triwulan I terrealisasi Rp 21,85 triliun (27,89%), terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 7,77 triliun (36%) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 14,08 triliun (64%). (rtp)

<b>Title</b>	<b>Investasi di Jateng Dijamin Minim Resiko</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd,ar-64
<b>Date</b>	2025-07-30	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	

## Investasi di Jateng Dijamin Minim Risiko

### Paparkan 15 Proyek Strategis dalam CJIBF 2025

JAKARTA- Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi tampil sebagai pembicara utama dalam Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025, yang digelar di Hotel Bidakara, Jakarta, Selasa (29/7). Pada kesempatan tersebut, Luthfi memastikan bahwa Jateng menawarkan kemudahan perizinan, keamanan investasi, serta potensi keuntungan finansial yang menjanjikan bagi para investor internasional.

Menurut Luthfi, Jateng melimpah akan sumber daya manusia terampil yang telah terlatih melalui Balai Latihan Kerja (BLK), dan sumber daya alam yang siap dikembangkan. Sistem perizinan di Jateng memakai skema *one-gate system*, yang meningkatkan proses akses modal. Selain itu, kawasan ini bebas dari praktik premanisme, sehingga menciptakan kondisi kondusif bagi kelangsungan usaha.

Data realisasi investasi hingga Triwulan I 2025 menunjukkan bahwa total masuk sebesar Rp 21,85 triliun, dengan PMA Rp 14,08 triliun (64 persen) dan PMDN Rp 7,77 triliun (36 persen). Investasi tersebut berasal dari 20.431 proyek, yang menyerap sekitar 97.550 tenaga kerja.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



**SAMPAIKAN PAPARAN:** Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyampaikan paparan di Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 yang digelar di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7). (55)

#### Investasi...

(Sambungan hlm 1)

Luthfi juga memperkenalkan 15 Investment Project Ready to Offer (IPO), mencakup bidang energi terbarukan, pengelolaan sampah, pariwisata, agribisnis, dan kesehatan.

Proyek-proyek tersebut mencakup pembangunan PLTM Banjaran dan Logawa (Banyumas), pengembangan PLTP Candi Umbul Telomoyo dan proyek geothermal lainnya oleh Geo Dipa Energy, pengolahan sampah menjadi RDF di Grobogan, Kawasan Khusus Perikanan Terpadu dan industri Udang Vaname Terpadu (Cilacap/Blue Economy) dan industri peri-

kanan terpadu (Pati).

Selain itu, masih ada pengolahan garam industri (Jepara), industri mokaf (Banjarnegara), Industri Kelapa Terpadu (Cilacap), Pusat Regional Komoditas Pertanian (PRKP) & Sub Terminal Agribisnis (Grobogan), transformasi TKL-ecopark (Kota Magelang), pengembangan wisata Pulau Panjang (Jepara) serta Rumah Sakit Green Hospital (Kab Semarang).

Dalam forum tersebut, Luthfi juga mengundang sembilan duta besar dan ratusan investor dari berbagai negara. Ia mendorong kolaborasi antar-kepala daerah di Jateng, misalnya dalam aglomerasi wilayah seperti Solo Raya dan Pati Raya, untuk memperkuat peluang pasar dan perkembangan ekonomi regional. Sebagai ilustrasi, event Solaroyta Great Sale berhasil

mencatat transaksi lebih dari Rp 10,3 triliun hanya dalam sebulan.

#### Relokasi Modal

Terpisah, Kepala Administrator KEK Kendal dan KEK Indutropolis Batang, Tjertia Karja Adil mengungkap tren relokasi modal dari Tiongkok dan Korea yang mengalir masuk ke Batang dan Kendal. DI KEK Kendal telah hadir 125 pelaku usaha internasional, sedangkan di KEK Batang tercatat 48 perusahaan.

Sorotan utama jatuh pada kehadiran Thong Guan Industries Berhad (Malaysia) sebagai tenant internasional pertama di KEK Indutropolis Batang. Mereka menyelesaikan perjanjian pemanfaatan lahan senilai 7 juta dollar AS, membangun pabrik di atas 5,04 hektare, dan diperkirakan menyerap 500 tenaga kerja

lokal. Perusahaan menegaskan komitmen terhadap teknologi manufaktur ramah lingkungan, termasuk sistem daur ulang plastik serta efisiensi energi.

Deputi Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM pun menilai Jateng sebagai provinsi menarik yang kaya potensi.

Provinsi ini dianggap sebagai destinasi strategis untuk investasi jangka panjang yang produktif dan berkelanjutan dalam ekonomi global.

Secara keseluruhan, CJIBF 2025 mengokohkan komitmen Pemprov Jateng menciptakan iklim investasi yang inklusif, aman, efisien, dan berorientasi masa depan, dengan menjadikan KEK Indutropolis Batang sebagai ikon industri modern di kawasan Asia Tenggara. (ekd,ar-64)

Title	<b>Rugi Tak Investasi di Jateng</b>		
Media	Jateng Pos	Reporter	
Date	2025-07-30	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

# Rugi Tak Investasi di Jateng



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya Gus Yasin di acara Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025 di Jakarta.

## Gubernur Ahmad Luthfi Jadi Sales di depan 10 Negara dan Investor

JAKARTA - Gubernur Ahmad Luthfi terang-terangan menjadi sales marketing investasi di Central Java Investment Business Forum (CJIBF) 2025. Di hadapan perwakilan kedutaan dari 10 negara dan calon investor, ia paparkan beragam keuntungan menanamkan modal di Jawa Tengah.

Ahmad Luthfi mengatakan, rugi jika para pemilik modal tak berminat investasi di Jawa Tengah. Tak hanya karena mendukung ekonomi perekonomian, tapi juga jaminan keamanan dan keuntungan finansial juga di depan mata. Alasannya, Jawa Tengah memiliki sumber daya

manusia (SDM) yang melimpah serta kompetitif maupun sumber daya alam yang bisa digunakan. Investasi prioritasnya ditargetkan ke lahan di bidang energi terbarukan dan pangan berkelinjut.

"Tenaga kerja yang sudah terlatih dan dilengkapi dengan kebutuhan usaha. Mereka dilatih B.I.K. (Balai Latihan Kerja). Sumber daya alam juga banyak dan bisa dikembangkan," kata Ahmad Luthfi saat membuka CJIBF di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa, 29 Juli 2025.

Hadir di acara tersebut Dinas Kepala Pengembangan dan Pemanfaatan Modal Kementerian Investasi dan Hildrisasi BKPM, Riyanto, Kepala BI Jateng Rahmat Dwisaputra, dan Kepala Administrator KEK Kendal dan

KEK Industripolis Batang. Saat ini jumlah pelaku usaha di Indonesia ada 10 jutaan. Di antaranya dari China, Korea, Jepang, Singapura, dan Malaysia. Sementara di KEK Batang ada 48 pelaku usaha.

Dengan bantuan Pengembangan Ilmu Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hildrisasi BKPM, Riyanto mengatakan, banyak investor yang berasal dari Eropa dan Amerika menanyakan soal energi yang digunakan untuk

industri. Mereka lebih tertarik menanamkan usaha jika ada dukungan di sektor energi terbarukan.

Perlu diketahui, target investasi pada 2025 sebesar Rp 78,33 triliun. Hingga triwulan I tahun 2025 mencapai Rp 45 triliun (60%), terdiri dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 7,77 triliun (36%) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp. 14,08 triliun (64%).

Terdapat lima besar sektor

realisasi investasi PMDN dan PMA, yaitu industri tekstil, industri barang dan kult jalas karet, pertambangan, industri perumahan, kawasan industri dan perkantoran. Terdapat lima besar negara realisasi investasi PMDN yaitu Tiongkok, Korea Selatan, Hongkong (RRT), Singapura dan Belanda.

Sementara investasi triwulan I tahun 2025 berhasil me-

raih 97,550 tenaga kerja,

dengan pembatalan proyek

sejumlah 20.431. (jns)



Kegiatan Santriwan Yatim Piatu di SMP HASANUDDIN 5 MANGARAI rutin dilaksanakan setiap bulan Muhamarram. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak peserta didik berbagai kebaikan dan memberikan dukungan kepada anak yatim piatu serta mereladani Rasulullah SAW yg merupakan suri tauladan terbaik bagi kita umat Islam. Tutur kepala sekolah SMP HASANUDDIN 5, Ibu Hj. Munandriyah Fitachan, S.Pd.

<b>Title</b>	<b>Inggris Tertarik Investasi Olah Sampah hingga Keamanan Siber</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-52
<b>Date</b>	2025-07-30	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	3	<b>PR Value</b>	

## Inggris Tertarik Investasi Olah Sampah hingga Keamanan Siber

JAKARTA - Jawa Tengah dan Inggris berpotensi besar melakukan kerja sama pengolahan sampah dan lima sektor lainnya. Pembahasan awal telah dilakukan saat Gubernur Ahmad Luthfi bertemu Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, Dominic Jeremy.

Lima sektor lain yang juga ditawarkan Dominic Jeremy pada Gubernur Ahmad

Luthfi adalah energi baru terbarukan (EBT), ketahanan pangan, ekonomi dan investasi, pendidikan, dan keamanan siber.

Pertemuan antara keduaanya dilakukan usai agenda Central Java Investment Business Forum (CJIBF) di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7). Pembahasan itu sebagai langkah strategis untuk semakin mempererat hubungan dua belah pihak.

"Kami ingin tahu komposisi soal sampah dan model bisnis seperti apa. Dan secara umum ingin mengetahui potensi dan program bapak gubernur kelepasannya," kata Dominic Jeremy yang tertarik dengan penjualan sampah di Jateng.

Gubernur mengungkapkan, jumlah sampah di Jateng bervariasi dan berkisar 100 ton per hari di tingkat kabupaten. Sementara perkotaan seperti Semarang dan Solo bisa mencapai 1.000 ton. Pengelolaan sampah 100-200 ton per hari bisa menggunakan sistem Refuse derived fuel (RDF). Namun hal serupa tak bisa diwujudkan yang menghasilkan sampah seribu ton per hari.

"Nah nanti dikelola, ditentukan oleh Satgas. Investor juga. Apakah misalnya daerah dijadikan satu atau bersifat mandiri kewilayahan," ujar Ahmad Luthfi.

### Lima Sektor

Dominic Jeremy menyampaikan inisiasi tawaran investasi di lima sektor. Pertama, soal keamanan digital bagi pelaku UMKM. Tujuannya meningkatkan perlindungan digital dan daya saing UKM di pasar global.

Kedua, kebersihan dan pendidikan S-2 bagi ASN Pemprov Jateng di berbagai universitas di Inggris. Ketiga, promosi investasi Jawa Tengah di Forum Inggris. Dominic

memberikan undangan bagi Jawa Tengah untuk mengikuti berbagai event bisnis yang diselenggarakan oleh Kedubes Inggris di Jakarta.

Keempat, potensi kerja sama di sektor energi baru terbarukan, agroindustri, industri makanan, hingga wisata berkelanjutan. Kelima, sinkronisasi program strategis 2026. Dubes Inggris ingin menyelaraskan program Inggris dengan arah pembangunan Jateng.

Bak gayung bersambut Gubernur Ahmad Luthfi bersama Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menjelaskan potensi yang ada di Jawa Tengah. Sektor pangan menjadi fokus pembangunan ditahun 2026. Sementara di tahun ini menggenjot infrastruktur.

Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen mendorong kerja sama di bidang kesehatan. Salah satunya peningkatan jumlah maupun kualitas tenaga medis.

"Saat ini Pemprov Jateng sedang mendekatkan layanan kesehatan di desa-desa. Jadi butuh dokter-dokter spesialis," kata Taj Yasin.

Untuk mendukung kerja sama ini, Dominic Jeremy bersama tim dari Kedutaan Inggris akan bertemu jajaran pimpinan di Pemprov Jateng di Kota Semarang pada Oktober 2025.(ekd-52)



**DUBES INGRIS :** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bertemu Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, Dominic Jeremy usai agenda Central Java Investment Business Forum (CJIBF) di Hotel Bidakara Jakarta, Selasa (29/7). (52)